

## **Kegiatan Ekstrakurikuler Gitar Menggunakan Media *Video Lessons* Di SMP Negeri 8 Padang**

**Irwan Rahmat putra<sup>1</sup>, Syahrel<sup>2</sup>, Irdhan Epria Darma Putra<sup>3</sup>**  
**Program Studi Pendidikan Sendratasik**  
**FBS Universitas Negeri Padang**  
**E-mail: irwan.c.lah@gmail.com**

### **Abstract**

*This study was aimed conducting an extracurricular activity with a new method, so it can trigger students to participate in this activity. This a a qualitative study with descriptive-analysis method. It was intended to describe the implementation of guitar extracurricular activity at SMPN 8 Padang. The data were collected through observation, interview, documentation, and library study. The result revealed that guitar extracurricular activity at SMPN 8 Padang was carried out by using video lessons media in order to improve students' creativity in playing musical instrument. Thus, it can be concluded that (1) its guitar curricular activity ran well, but needs some improvement; (2) video lessons media was expected to be able to motivate student to participate n this activity; (3) student can play simple song by using guitar either individually or in grup; (4) student were able to express and perform their ability in school activities; (5) student could get good achievement in many music competitions.*

*Key word: Extracurricular, gitar, video lessons*

### **A. Pendahuluan**

Pelajaran seni musik adalah salah satu pelajaran bagian dari seni budaya yang merupakan bagian dari mata pelajaran yang ada di sekolah. Dalam kegiatan belajar ini mampu meningkatkan kemampuan kreatifitas serta mempengaruhi siswa agar memiliki nilai estetika dengan unsur-unsur keindahan, keteraturan, keselarasan serta disiplin. Pembelajaran ini berharap dapat memberikan manfaat serta pengaruh bagi peserta didik berupa kegiatan apresiasi yang menghasilkan kegiatan seperti berekspresi dan berkreasi.

Dalam pelajaran seni budaya, pelajaran ini dapat dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan tidak hanya intelektual, tapi untuk lebih imajinatif yang hasilnya siswa dapat menerapkannya tidak hanya di sekolah tapi juga di kehidupan sehari-hari serta lingkungannya.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Pendidikan Sendratasik untuk wisuda periode 101 September 2014.

<sup>2</sup>Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

<sup>3</sup>Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Rien (1991) dalam skripsi Dilla Chotma Aldra (2014:1) yang mengemukakan tentang pendapat para pakar pendidikan bahwa “seni musik merupakan peranan yang penting dalam kehidupan seorang siswa”. Siswa yang berprestasi dalam kegiatan seni musik, selain dapat mengembangkan kreatifitas, musik juga dapat membantu perkembangan individu, mengembangkan sensitivitas, membangun rasa keindahan, mengungkapkan ekspresi, memberikan tantangan, melatih disiplin dan mengenalkan siswa pada sejarah budaya bangsa mereka. Selain itu musik mampu melatih emosi serta konsentrasi, keseriusan dan kepekaan terhadap lingkungan sekitar, untuk memainkan musik yang indah tentu butuh proses yang bertahap melakukan apresiasi serta kepekaan diri.

Bentuk dari kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 8 Padang adalah pembelajaran gitar (dasar). Kegiatan ini dilandasi oleh rasa pentingnya siswa sekolah menengah pertama ini memiliki keterampilan khusus di bidang musik karena sebagai penunjang juga sebagai nilai tambah dalam belajar kesenian. Namun hal ini tentu melalui proses yang cukup panjang untuk mampu memainkan gitar serta disini juga terlatih sabar serta kepekaan rasa. Karena keterbatasan staf pengajar dibidang ini maka minat siswa kurang, karena dianggap tidak menarik. Dengan permasalahan demikian penulis tergerak untuk memberikan sebuah metode dengan menggunakan media sebagai penunjang dan membangkitkan minat siswa.

Dengan kecanggihan teknologi serta adanya media penunjang sebaiknya hal ini dijadikan sebagai bahan acuan juga dalam belajar. Kegiatan ini sangat banyak manfaatnya serta menjadikan pembelajaran yang variatif dari metode yang biasanya. Pemanfaatan *Video Lessons* yang banyak beredar di internet sebagai bahan yang akan dikembangkan. Hal ini lah yang menjadi penunjang pada kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang sebagai bentuk metode pembelajaran.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian tentang kegiatan ekstrakurikuler gitar dengan menggunakan media *video lessons* di SMP Negeri 8 Padang ini adalah metode kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Mc.Millan & Schumacher (2003), dimana penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif-analisis yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku (para informan) yang dapat diamati. Dikatakan penelitian deskriptif karena penelitian ini bertujuan menggambarkan atau menguraikan data persiapan, pelaksanaan, dan hasil penelitian dengan rinci untuk membuat sebuah kesimpulan yang memadai pula. (Paisal, 1991: 13).

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, demonstrasi, studi kepustakaan dan teknik dokumentasi. Dalam

menganalisis data penulis menganalisis data kualitatif adalah supaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain (Bogdan, Biklen, 2005:248).

Pada pihak lain, analisis data kualitatif prosesnya berjalan sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensistensiskan, membuat ikhtiar dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan dan membuat temuan-temuan umum (Seiddel, 2005:248)

Langkah terakhir dalam analisis data dalam penelitian ini adalah verifikasi yang merupakan tinjauan terhadap catatan-catatan lapangan sebelum diadakan penarikan kesimpulan. Dengan adanya verifikasi, kesimpulan yang semula masih mengambang akan menjadi relevan dan lengkap.

Proses analisa data dimulai dengan :

1. Pengumpulan data yaitu menelaah seluruh data yang tersedia sebagai sumber, yang meliputi : wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar dan foto.
2. Proses klasifikasi (pengelompokan), yaitu data yang terkumpul dipisahkan, kemudian peneliti mengelompokkan sesuai permasalahan untuk kemudian dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk sekumpulan informasi.
3. Proses verifikasi (menarik kesimpulan), yaitu peneliti melakukan tinjauan ulang terhadap catatan lapangan yang sudah ada. Dimulai dari pengumpulan data, proses reduksi, proses klasifikasi, kemudian diadakan verifikasi.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 19 Mei 2014 Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu program atau rancangan kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah sebagai wadah atau tempat bagi siswa untuk dapat lebih mengembangkan bakat dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam bidang-bidang tertentu.

Kegiatan ini sudah terlaksana dan telah mendapatkan presatasi baik dalam ajang-ajang perlombaan baik tingkat Kota maupun Provinsi. Seperti Juara Fls2n, O2sn. Beberapa kegiatan yang mendapatkan prestasi di bidang Akademik dan non Akademik baru-baru ini diantaranya, Juara 1 siswa berprestasi Se-Kota Padang (2014), juara 2 Fls2n Musik Paduan Suara, juara 1 festival band Se-Kota Padang tingkat SMP (2014).

## 1. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Gitar

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Gitar di SMP Negeri 8 Padang direncanakan secara matang melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Dalam kegiatan ini bertujuan selain mewadahi siswa dalam menunjang kreativitas juga sebagai kegiatan agenda dalam program sekolah. Lebih lanjut di jelaskan sebagai berikut:

### a. Persiapan

#### 1) Menyiapkan Anggota

Untuk bergabung menjadi anggota Ekstrakurikuler Gitar di SMP N 8 Padang ini terbuka untuk semua siswa, tidak ada proses atau tahap penyeleksian khusus dalam perekrutan sebagai anggota Ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ini guru Pembina ataupun pelatih hanya mengedepankan minat dan animo siswa terhadap Ekstrakurikuler Gitar. Sehingga setiap siswa yang memiliki keinginan dan bakat bisa berpartisipasi dalam kegiatan ini baik dalam proses pelatihan ataupun perlombaan, namun dalam proses untuk mengikuti lomba di seleksi dari kegiatan ini dari peserta Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini termasuk kedalam kegiatan ekstrakurikuler musik yang merupakan garis besar dari kegiatan ekstrakurikuler yang ada disekolah, ekstrakurikuler musik ini sendiri anggotanya dibagi kedalam bagian spesifik seperti musik tradisi, musik dua warna, paduan suara, drumband dan gitar. Jadi spesifik bagian tertentu berbeda latihannya namun dalam satu kegiatan yang bernama Ekstrakurikuler gitar. Maka jumlah peserta kegiatan ekstrakurikuler musik berjumlah sekitar 35 orang. Dalam kegiatan ini penulis hanya membahas lebih spesifik pada kegiatan Ekstrakurikuler gitar.

Berikut nama-nama siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Gitar di SMP N 8 Padang tahun ajaran 2013 / 2014 : Dwira Aguma, Rahmat Hanafi, Ayu Aulia Nurvinkania, M. Farhan Fhadila, Elvantia Lovinzy Musfi, gilang Ramadhan, Mifta Aulia.

#### 2) Menyiapkan Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Gitar

Sarana dan prasarana yang tersedia untuk Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang ini sudah sangat memadai, peralatan dan tempat juga memadai karena kegiatan di laksanakan di Galeri jika menggunakan media proyektor bisa dilaksanakan dalam kelas sebagai media pembelajaran, namun juga bisa dengan menggunakan laptop sebagai media pemutar video. Dalam kegiatan Ekstrakurikuler disini siswa tidak perlu membawa Gitar Akustik karena di sekolah punya 10 (sepuluh) unit Gitar yang bisa digunakan selama proses Ekstrakurikuler berlangsung sehingga dengan fasilitas yang begini memicu juga semangat pelatih serta peserta Ekstrakurikuler Gitar.

#### 3) Menyiapkan Pelatih Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler Gitar di SMP N 8 Padang masih berjalan kurang baik karena sebelum peneliti melakukan kegiatan ini kurang berjalan dengan lancar karena tidak adanya staf ahli. Dalam menjalankan kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan ini kembali dengan menggunakan media *Video Lessons* sebagai bentuk pembaharuan agar peserta tertarik

serta memiliki pengetahuan yang luas. Disini dimana pelatih sendiri adalah peneliti sekaligus guru pembimbing yang praktek lapangan di SMP Negeri 8 Padang.

Biasanya kegiatan ini mendatangkan pelatih dari luar biasanya tidak hanya mencakup pada kegiatan Ekstrakurikuler Gitar tetapi mencakup musik semuanya. Sertalah itu baru di bagi bagi perseksi yang spesifiknya ada yang perkusi ada yang tradisi dan lainnya.

4) Menyiapkan Jadwal Latihan

Ekstrakurikuler gitar dilaksanakan pada hari sabtu , jam 10:15 WIB. Kegiatan dilakukan dalam kegiatan dan waktu Ekstrakurikuler setelah selesai belajar pagi setiap hari sabtu. Tetapi tidak selalu pada hari dan jam tertentu biasanya juga di laksanakan setiap kamis pukul 15:00 WIB sebagai jadwal tambahan ataupun jam tertentu sebelum persiapan perlombaan.

5) Menyiapkan Materi Latihan

Dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Gitar ini, materi ajar yang di ajarkan pada peserta Ekstrakurikuler adalah pengenalan dasar terhadap gitar, posisi yang benar dalam bermain Gitar, posisi penjarian, senam jari, *chromatic*, latihan dasar memainkan kunci dasar gitar, membaca not balok sederhana. Materi latihan sendiri juga ada pada *video lessons* sebagai bahan dalam proses ekstrakurikuler selain itu video ini juga sebagai bahan apresiasi dan perbandingan bagi siswa.

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan peneliti melakukan observasi dari awal kegiatan di mulai sampai kegiatan berakhir, dari pertemuan awal sampai akhir.

Uraian kegiatan yang dilakukan adalah :

1) Pengisian Absensi Kehadiran

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pertemuan awal Ekstrakurikuler Gitar adalah pengisian daftar hadir / Absensi yang dilakukan oleh satu orang pelatih dan guru satu orang pembimbing kepada delapan orang siswa peserta Ekstrakurikuler. Pengisian daftar hadir ini berfungsi untuk melihat keaktifan dan respon siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Gitar. Sebagai bentuk awal melihat minat serta kemauan siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini.

2) Pengenalan Alat Musik Gitar

Kegiatan ini berfungsi untuk mengenal serta pendekatan dengan gitar akustik, dalam kegiatan ini gitar yang digunakan adalah gitar akustik, karena dalam pembahasannya merupakan pembelajaran gitar dasar dengan menggunakan gitar akustik. Agar siswa mengetahui apa fungsi serta peran Gitar dalam bermain musik. Pelatih menjelaskan bagian bagian dari gitar serta pengenalan setiap setiap snarnya. pelatih melakukan demonstrasi serta menunjuk bagian-bagian gitar dimana setiap bagian dari badan gitar di jelaskan fungsi serta kegunaannya.

Pengenalan gitar ini sendiri meliputi dari semua bagian gitar, mulai dari *headstock* gitar sampai badan gitar itu sendiri. Selain pengenalan secara langsung juga ada pengenalan dengan menggunakan media video.

3) Menonton *Video Lessons*

Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk serta menarik minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini sebagai media pembelajaran. Kegiatan ini selanjutnya sebagai awal dan langkah dalam pembelajaran ini siswa dikenalkan dengan berbagai macam metode awal dalam pembelajaran selanjutnya ini yang menjadi acuan serta bahan ajar dalam ekstrakurikuler ini. Dalam video ini memuat berbagai macam tahap awal dari pembelajaran gitar dalam bentuk video. Peran pendamping Ekstrakurikuler disini berperan sebagai penjelas dengan melakukan demonstrasi secara langsung terhadap penjelasan yang ada di video. Selanjutnya pada kegiatan ini juga sebagai materi dari berbagai metode dalam belajar memainkan gitar sehingga dengan cara ini selain menarik juga gampang dicerna oleh siswa dalam belajar.

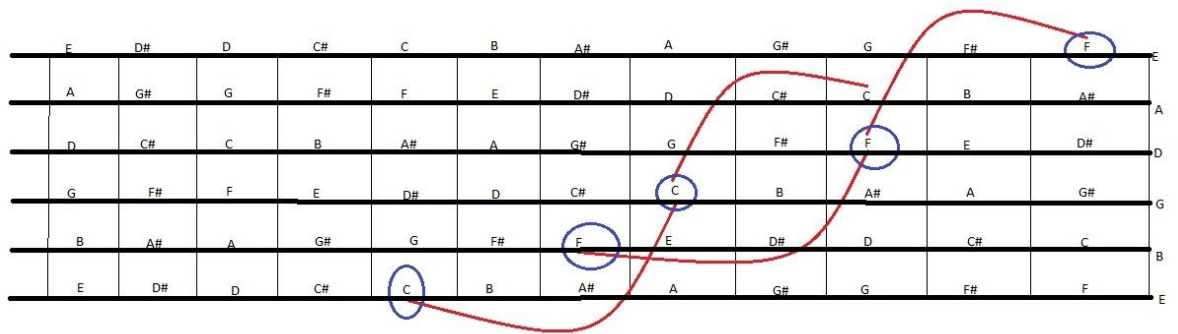
4) Posisi Duduk Bermain Gitar dan posisi Jari

Kegiatan selanjutnya adalah Posisi duduk dalam bermain gitar merupakan sebuah kegiatan inti dalam melakukan pengenalan bagaimana posisi duduk yang baik sehingga menunjang proses pembelajaran dalam Ekstrakurikuler Gitar. Karena posisi duduk ini mempengaruhi bagaimana kenyamanan dalam latihan dan bermain gitar.

Selanjutnya posisi tangan serta jari dalam bermain gitar di jelaskan agar latihan terstruktur dan lebih terkonsep dengan teori yang ada. Hal ini merupakan bagian terpenting dalam memulai proses pembelajaran gitar dengan metode ini hal ini bertujuan agar peserta memulai dengan proses yang benar.

5) Senam Jari (*chromatic scale*)

Selanjutnya senam jari merupakan kegiatan memulai kepada dasar pembentukan kelenturan jari kiri. Latihan ini berguna untuk melatih jari tangan kiri agar lebih terartur letaknya, karena setiap jari ada tugasnya masing-masing. Dengan menggunakan *chromatic scales* siswa mulai memainkan dari kolom pertama pada gitar seterusnya bisa di variasikan agar semua kolom tidak terlewatkan. Disini juga pengenalan tangga nada di setiap kolom pada gitar tersebut agar lebih mudah memahami kord pada gitar. Pada kegiatan ini guru pendamping beserta peserta Ekstrakurikuler melakukan senam jari bersama sebelum memulai materi inti, karena kegiatan ini merupakan proses terpenting sebelum lanjut ke materi selanjutnya.



## 6) Senam Jari Tangga Nada

Kegiatan selanjutnya adalah siswa latihan senam jari dengan menggunakan tangga nada sebagai senam jari latihannya untuk menghafal serta mengenal tangga nada setiap kolomnya. Hafalan setiap tangga nada ini berguna untuk pembelajaran lanjut serta melatih jari agar lebih lentur. Serta melatih jari terhadap respon dan tanggap terhadap tangga nada. Berikut ini tangga nada yang digunakan :

1. *Scale Ionian (Mayor Scale)* :G-A-B-C-D-E-F#-G
2. *Scale Dorian*:A-B-C-D-E-F#-G-A
3. *Scale Phrygian (Clasick)*: B-C-D-E-F#-G-A-B
4. *Scale Lydian*: C-D-E-F#-G-A-B-C
5. *Scale Mixolydian*: D-E-F#-G-A-B-C-D
6. *Scale Aeolian (Minor Scale)*:E-F#-G-A-B-C-D-E
7. *Scale Locrian (Half-Diminish Scale)* : F#-G-A-B-C-D-E-F#

## 7) Pengenalan akord

Tahapan ini langsung ke pengenalan akord dikarenakan tahap pembelajaran ini merupakan tahap belajar dasar dalam bermain gitar, pengenalan akord ini mulai dari akord dasar sampai pengembangannya. Terdiri dari akord mayor dan minor. Disini guru pendamping memulai dengan pengenalan melalui video yang ditonton kemudian *pause* mulai guru pendamping menjelaskan bahwa akord yang dimainkan itu apa, serta menjelaskan bagaimana menekannya dan posisi jarinya. Sekaligus apa-apa saja bagian dari notnya apa serta tangga nadanya juga. Pada proses ini diharapkan siswa bertanya sampai benar benar paham bagaimana cara menekan dan posisi jari yang benar. Berikut gambar akord dasar :

Pada pertemuan selanjutnya pada minggu kedua, masih ada beberapa tahap kegiatan lagi yang harus dilakukan seluruh siswa yang ikut dalam kegiatan Ekstrakurikuler Gitar.

### a. Pengisian absensi kehadiran

Dilakukan untuk mengecek setiap kehadiran peserta Ekstrakurikuler setiap pertemuan sebagai bentuk observasi setiap pertemuan. Pada pertemuan ini siswa hadir dengan komplit delapan orang peserta

ekstrakurikuler gitar. Absen ini diambil oleh pelatih ekstrakurikuler dan dipantau oleh pembina ekstrakurikuler.

b. Senam jari bersama dengan menggunakan metronom

Kegiatan ini merupakan proses sebelum memasuki kegiatan inti dalam materi. Proses ini bertujuan untuk memupuk rasa. Senam jari sendiri dimulai untuk memudahkan dalam memasuki proses selanjutnya. Dengan menggunakan metronome kita bisa mengatur tempo dalam senam jari.

c. Melatih Akord

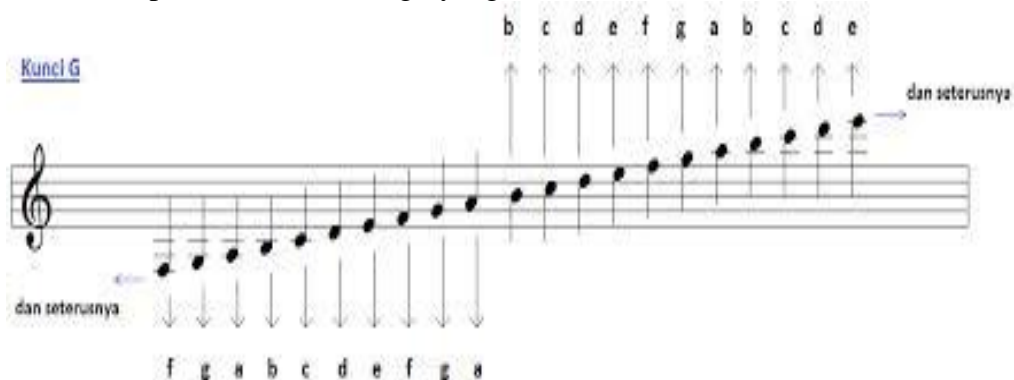
Melatih serta menghafal cara menekan kunci serta posisi jari kiri yang benar latihan ini berfungsi agar akord yang dihafal dapat cepat tercerna oleh siswa, namun dengan latihan ini juga dilakukan dengan latihan menggunakan lagu pop yang sederhana agar lebih aplikatif. Dalam latihan hafalan akord ini ada beberapa akord yang dimaterikan akord mayor dan minor serta diminished. Pada setiap latihan akord ini tetap dengan menonton pada *Video Lessons* sebagai pemateryaguru pendamping menjelaskan dengan mendemonstrasikan sesuai dengan apa yang terlihat di video dan siswa juga ikut serta dalam memainkan langsung pada gitar mereka masing masing. Sehingga bisa langsung terpraktekan dengan apa yang mereka lihat dalam video tersebut.

d. Melatih penjiwaan dengan lagu

Jika siswa sudah dianggap bisa memainkan sebuah lagu dengan baik, tahap akhir yang dilakukan guru pembimbing adalah melatih penjiwaan serta *feeld* dalam bermain. Untuk bisa mendapatkan jiwa sebuah lagu maka lagu yang dipilih oleh siswa harus lagu yang sesuai serta cocok untuk dibawakan dengan menggunakan gitar.

e. Membaca not balok gitar sederhana

Latihan ini berguna untuk melatih dengan bahasa musik agar bisa membaca not balok sederhana setelah memahami tangga nada. Latihan ini bertujuan agar siswa dapat sedikit memahami dengan membaca not balok sehingga referensi belajar agar lebih banyak untuk dikembangkan. Teknik ini berguna untuk membaca serta mengetahui nilai not serta, berikut lampiran bahan serta lagu yang dimainkan dalam membaca not balok :





# LIGHTY ROW

Music by Transkrips by Irwan rahmat putra

♩ = 80

1

7

13

Pada minggu ketiga pertemuan Ekstrakurikuler Gitar ini kembali ada beberapa tahap yang dilakukan, yaitu :

a. Pengisian absensi kehadiran

Pada tiap minggu nya daftar kehadiran tetap dilakukan untuk memantau minat serta partisipasi peserta Ekstrakurikuler. Pada pertemuan ketiga ini ada beberapa siswa yang tidak hadir di karenakan ada kegiatan persiapan “*Smart Childrens*” yang merupakan program tahunan disetiap semester dua di SMP Negeri 8 Padang. Siswa yang izin tersebut adalah Gilang Ramadhan dan Mifta Aulia. Sehingga kegiatan pada minggu ketiga ini hanya berjumlah 6 (enam) orang.

b. Mengulang materi-materi awal

Pelatih mengajak siswa untuk mengulang-ulang materi awal atau langkah langkah yang dilakukan dari awal pertemuan pertemuan.,mulai dari senam jari, latihan tangga nada, latihan memainkan lagu dengan

akord. Kegiatan ini sebagai evaluasi dari setiap pertemuan agar guru pendamping bisa melihat apakah siswa mengingat serta memahami tentang materi-materi yang telah diajarkan.

c. Menyanyikan lagu sederhana dengan gitar

Memainkan gitar dengan bernyanyi ataupun mengiringi lagu sederhana dengan gitar kegiatan ini dilakukan untuk melihat hasil serta kemampuan siswa dalam memahami materi yang lewat, apakah proses jalan atau tidak. Pencapaian disini dilakuakn dengan memberikan *Video Lessons* sebagai bahan belajar serta latihan di rumah.

#### D. Simpulan dan Saran

Kegiatan Ekstrakurikuler Gitar di SMP Negeri 8 Padang ini merupakan salah satu Ekstrakurikuler yang dibina dan dilaksanakan dengan baik oleh guru pembimbing., Pembina dan juga pihak sekolah. Dari hasil yang dapat dilihat dari kegiatan ini siswa mampu bermain serta mengiringi lagu dengan memainkan gitar walaupun hanya lagu sederhana. Kegiatan ini sudah memiliki prestasi semenjak dihidirkannya kembali kegiatan ini, seperti juara kedua FLS2N paduan suara dengan iringan Gitar akustik tingkat SMP kota Padang, juara 1 festival band tingkat SMP kota Padang. Selain itu banyak prestasi-prestasi lain yang berhubungan dengan kegiatan ini.

Pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Gitar dengan menggunakan media *Video Lessons* ini sudah cukup baik walaupun belum sepenuhnya menggunakan tahap yang sempurna. Dalam pembelajaran sebenarnya masih banyak metode serta teknik yang lebih bagus namun dilihat dari pencapaiannya sudah cukup bisa dimengerti oleh siswa dan dengan keadaan seperti ini telah menambah beberapa prestasi bagi pihak sekolah.

Masalah ataupun kendala selama kegiatan ini meliputi minat, kemampuan serta motivasi dalaam maupun dari luar. Namun masalah ini dapat diatasi dan ditanggulangi dengan bebrapa cara yang dilakukan dan dirancang oleh pelatih, guru Pembina dan pihak sekolah. Salah satu masalah yang ada adalah waktu latihan yang sangat minim pelatih menambah jam latihan diluar jam kegiatan dengan perestujuan peserta ekstrakurikuler. Selain itu bentuk dari pembentukan karakter siswa juga terlihat dari kegiatan ini rasa ingin tahu yang tinngi, taanggung jawab, disiplin, kerja sama dan percaya diri sudah mulai terpupuk dari setiap peserta.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Gitar perlu diadakan untuk mengetahui ketuntasan dan keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan pelaksanaan Ekstrakurikuler gitar ini. Dalam kedelapan siswa yang mengikuti kegiatan ini semuanya mampu memainkan lagu sederhana dengan menggunakan gitar.

Dari hasil evaluasi diatas dapat disimpulkan bahwa pelksanaan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Padang inii sudah terlaksana dengan baik dan metode media yang digunakan sangat membantu dalam proses pembelajaran dan latihan, memudahkan siswa menyerap serta dalam proses latihan dirumah.

Diharapkan juga pada siswa agar dapat menghilangkan rasa minder atau tidak percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, segala sesuatu yang dilakukan dengan proses yang baik akan menjadi hasil yang baik. Tidak ada orang yang hebat tetapi orang hebat itu adalah orang yang mau belajar.

**Catatan:** artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Drs. Syahrel, M. Pd dan Pembimbing II Irdhan Epria Darma Putra, M. Pd

### **Daftar Rujukan**

- Banoë, Pono. (1985). *Kamus istilah musik*. Jakarta. CV. Baru
- Bogdan.Robert C dan Biklen. 1982. *Qualitatif Research For Education Theory and Methods*. Boston: Allin and Bacon. inc
- Dilla Chotma Aldra. 2014. *Skripsi Pelaksanaan Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP N 8 padang*. Padang
- Moleong, Lexy J. 1990. *Metodologi penelitian kualitatif*.Bandung : PT.Remaja Rosdakarya
- Paisal, (1991). *Penelitian Kualitatif*. Malang; IKIP
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung. Sinar Baru Algesindo
- Sudjana, Nana. (1998). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru